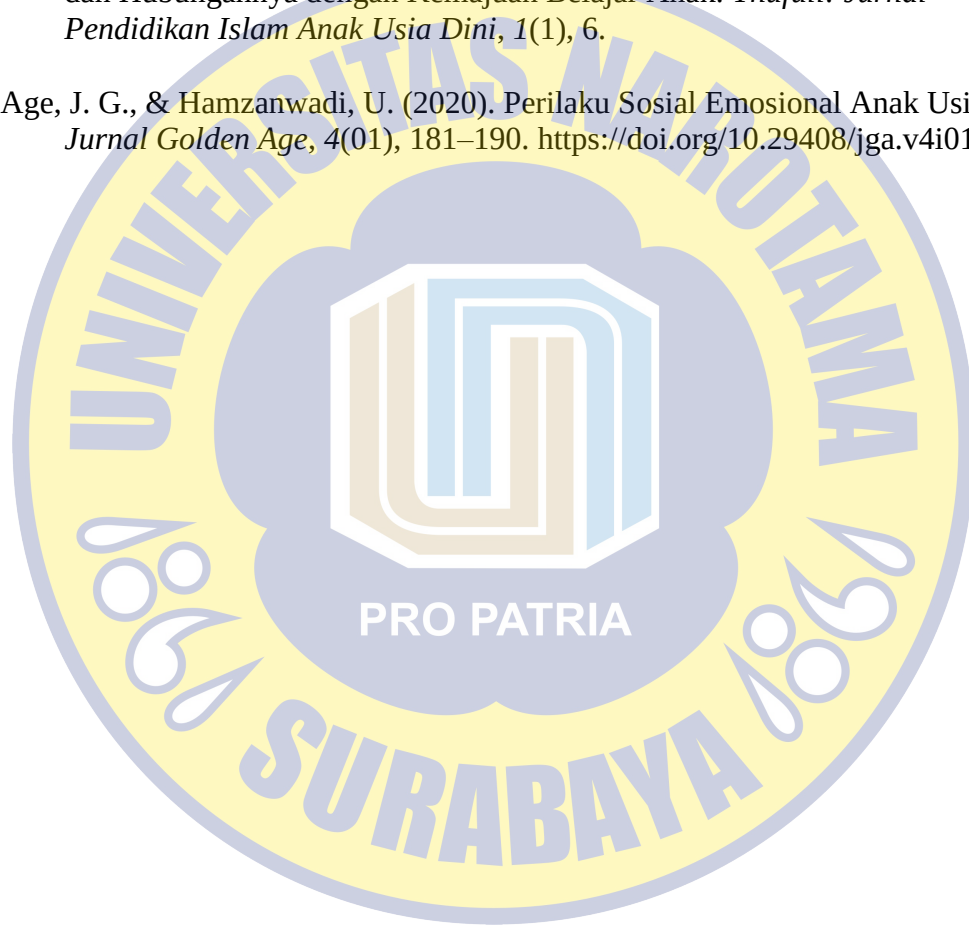


DAFTAR PUSTAKA

- Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65.
- Fuadia, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>
- Ika, H., Izzatil, H. N., & Rusdiah. (2021). Interaksi Sosial Anak Yang Memiliki Speech Delay. *Jurnal Smart Paud*, 4(1), 11–22.
- Kurnia, L. (2020). Kondisi Emosional Anak Speech Delay Usia 6 Tahun di Sekolah Raudhatul Athfal Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak. *Jurnal Aksioma Al-Asas: Jurnal Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 70–85.
- Mulia, H. S., Mulyadi, S., & Elan, E. (2024). Analisis Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(2), 272–279. <https://doi.org/10.31537/jecie.v7i2.1292>
- Musyarofah. (2017). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di TK ABA IV Mangli Jember. *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1), 99–122.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- Umro'atin, Y. (2021). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

- Urohmah Shifa. (2023). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1. *Skripsi*, 1–7.
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55–65. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.3026>
- Chintya, R., & Sit, M. (2024). Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini. *Absorbent Mind*, 4(1), 159–168. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v4i1.5358
- Insani, H. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1272>
- Khoerunnisa, E., & Kusdiwelirawan, A. (2022). Dampak Attachment Ibu-Anak Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2047>
- Oktaviani Puspita, E. Elan, & Sima Mulyadi. (2022). Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini yang Mengalami Keterlambatan dalam Berbicara. *Jurnal PAUD Agapedia*, 2(26), 215–220.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Talitha Ula Sabilla, P., & Soesyasmoro, R. A. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Social Skill pada Anak Speech Delay Usia 3-6 Tahun di Klinik Liliput Jakarta. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 2(1), 513–521. <https://doi.org/10.59686/jtwb.v2i1.79>
- Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- Tanjung, E. Y., & Kamtini, K. (2023). Peranan Orang Tua Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(2), 253. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i2.49974>

- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55–65. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.30263>
- Fuadia, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>
- Hayat, P. (2023). Analisis Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Program PAUD dan Hubungannya dengan Kemajuan Belajar Anak. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 6.
- Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>



Lampiran

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Orang Tua Terkait Speech Delay

I.1. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Dukungan orang tua dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah ibu menyadari bahwa anak ibu mengalami keterlambatan bicara? Bagaimana pertama kali ibu menyadari bahwa anak ibu mengalami keterlambatan bicara?	☐		Iya saya sadar, ketika usia 3 thn, saya sudah merasa ada yang aneh, semua perkembangan dia telat termasuk ngomong, waktu usia 3 thn dia Cuma bisa teriak-teriak saja.
2.	Apakah anak ibu dapat memahami instruksi sederhana yang ibu berikan?	☐		Kalau instruksi sederhana dia bisa contohnya “kayak jangan main jauh-jauh, terus saya minta tolong ambilkan sesuatu.”

3.	Apakah menurut ibu perkembangan kemampuan bicara anak ibu sesuai dengan anak seusianya?	☐	Ya masih kurang ya, dia saat ini usianya sudah 6 thn lebih 8 bulan. Dengan kemampuan bicaranya saat ini dibandingkan dengan anak seusianya ya masih ketinggalan.
4.	Apakah anak menunjukkan reaksi tertentu ketika tidak dapat mengungkapkan apa yang ingin dia katakan?	☐	Nangis tantrum teriak-teriak kalau dia seperti itu saya biarkan dulu, terus ketika tenang baru saya coba tanya pelan-pelan dan dia juga coba untuk menjelaskan sebisanya.
5.	Apakah speech delay mempengaruhi kemampuan anak dalam mengatur emosi saat berinteraksi sosial?	☐	Sangat berpengaruh ya, dampaknya dia jadi agak kurang percaya diri, karena kemampuan bicaranya kurang, dan juga kadang-kadang kalau dia bermain sama teman-temannya suka gk diajak bermain jadi dia suka ngelihatn saja.

I.2 Tabel Wawancara diagnosa penyebab speech delay pada anak

No.	Pertanyaan	Dukungan orang tua dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah ibu sudah berkonsultasi dengan pihak ahli terkait, apa penyebab anak ibu mengalami speech delay?	☐		Iya sudah, anak saya ini memang lahirnya prematur di usia kandungan 7 bln ketika dia lahir dia itu tidak nngis, dan sempat di rawat di nicu, jadi ya perkembangan sarafnya juga kurang dan menurut terapisnya ada beberapa saraf yang posisinya salah.
2.	Ketika berinteraksi apakah anak sering menggunakan mimik wajah atau gerakan		☐	Tidak dia bicara tapi ya kurang jelas apalagi kalau dia nangis.

I.3 Tabel Wawancara Pendampingan dan dukungan orang tua

No.	Pertanyaan	Dukungan orang tua dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah anak ibu sering berinteraksi dengan anak-anak lain ketika dirumah ?	☐		Iya kalau sore begitu dia bermain sama anak -anak sini tapi ya , Cuma di depan rumah saja.
2.	Apakah anak menunjukkan reaksi tertentu jika kalimat yang ia sampaikan tidak dimengerti oleh teman sebayanya?		☐	Kalau sama temannya dia Cuma hanya senyum sama diam saja kalau kata-katanya tidak dipahami temannya.

I.4. Tabel Wawancara kondisi bicara saat ini

No.	Pertanyaan	Dukungan orang tua dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Seberapa banyak kosakata yang dimiliki anak Ibu saat ini? Apakah ia mampu menggunakan kalimat sederhana?	☐		Ya lumayan dibandingkan sebelumnya tapi pelafalannya yang masih belepotan.
2.	Bagaimana kemampuan anak Ibu dalam menyusun kalimat? Apakah sering terjadi kesalahan tata bahasa atau urutan kata?	☐		Ya sering kadang-kadang ya masih acak-acakan tapi saya paham maksudnya.
3.	Apakah anak ibu sulit di mengerti saat berbicara? Seberapa sering ibu atau orang lain kesulitan memahami ucapannya?		☐	Kalau saya ya sudah paham tapi kalau orang lain masih banyak yang belum paham.
4.	Apakah ada bunyi atau kata-kata tertentu yang sulit diucapkan oleh anak Anda?	☐		Iya dia sulit untuk bilang huruf R dan S kalau R dia itu cadel kalau S itu kayak sulit begitu keluar dari tenggorokan dia

I.5 Tabel Wawancara Upaya yang sudah dilakukan

No.	Pertanyaan	Dukungan orang tua dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan dokter anak atau ahli tumbuh kembang mengenai keterlambatan bicara anak ibu?	☐		Sudah pernah ke psikolog dan sekarang juga sudah mulai terapi wicara dan pembedahan saraf yang dikepala.
2.	Apakah anak ibu sudah pernah menjalani pemeriksaan pendengaran?		☐	Belum pernah, dan menurut analisa dari pihak terapisnya penyebab speech delaynya karena ada saraf yang salah posisi dan perkembangan saraf yang kurang.
3.	Apakah anak ibu saat ini sedang atau pernah mengikuti terapi bicara? Jika ya, bagaimana perkembangannya?		☐	Saat ini sedang mengikuti terapi wicara, dan alhamdulillah ada perkembangan sedikit demi sedikit, contohnya ngomongnya sudah mulai agak jelas dan keras.
4.	Apa saja strategi yang sudah ibu coba di rumah untuk	☐		Saya selalu coba untuk ajak ngomong dia, supaya dia berlatih berbicara kalau salah

	mendukung perkembangan bicara anak Anda?			saya benarkan pelan-pelan. Dan saya juga coba untuk memberikan dia pemahaman pelan-pelan karena anak ini memang kalau diajak omong yang panjang begitu masih belum paham, jadi saya latih pelan-pelan.
5.	Apa saat ini sudah ada tanda-tanda perbaikan dalam perkembangan anak ibu ? Kemudian apakah ada tantangan yang ibu lihat setelah menerapkan strategi ini	☐		Tanda-tanda perbaikannya kalau diberikan pengertian begitu sudah mulai agak paham, kemudian berani untuk bicara dengan suara lantang. Kendalanya kadang-kadang ya anaknya suka tidak fokus sama ngak bisa diam.
6.	Bagaimana lingkungan rumah mendukung Perkembangan komunikasi dan emosi anak ibu? Apakah ada banyak kesempatan	☐		Iya untuk dukungan kita memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk banyak bercerita selain untuk perkembangan bicara juga untuk tahu bagaimana keadaan dia.

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Pendidik Terkait Speech Delay

II.1. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Dukungan Guru dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah ibu menyadari adanya perbedaan dalam kemampuan bahasa anak ? Kemudian sejak kapan ibu menyadari adanya perbedaan dalam perkembangan bahasa anak ini dibandingkan teman-teman sekelasnya?	☐		Iya saya sadar, sejak awal dia mulai bersekolah disini, Anaknya kurang jelas dalam berbicara sedangkan untuk seusia dia seharusnya sudah lancar karena sudah usia 4 lebih. Kemudian secara emosi juga belum stabil dan kalau marah juga sulit untuk direda.
2.	Apakah Ibu melihat adanya kemajuan dalam kemampuan berbahasanya selama berada di kelas? Jika ya, contohnya seperti apa?	☐		Untuk saat ini ngomongnya tetap sama kurang jelas, tapi dia lebih berani untuk banyak berbicara dibanding ketika TK A, dulu kalau TK A gampang sekali nangis. Dia lebih berani berinteraksi dengan teman-temannya.
3.	Apakah anak ini menunjukkan	☐		Kalau pemahaman masih kurang, kalau kadang diajak

	pemahaman terhadap instruksi atau pertanyaan sederhana yang diberikan?			omong juga kadang paham kadang tidak. Tapi kalau pertanyaan sederhana saya rasa sudah bisa.
4.	Bagaimana interaksi anak ini dengan teman-teman sekelasnya? Apakah speech delay nya mempengaruhi interaksi sosialnya?	☐		Nah ini, jujur karena dia ini ngomongnya tidak lancar sehingga sering dibully dengan temannya, dan yang mau bergaul juga itu-itu saja. Kadang-kadang hal itu yang membuat anak ini mencari perhatian dengan cara usil karena tidak diterima sama temannya.
5.	Apakah keterbatasan kosakata mempengaruhi kemampuan komunikasi anak? Lalu dalam kasus AR sendiri bagaimana keterbatasan kosakata AR memengaruhi kemampuan komunikasi ?	☐		Iya sangat berpengaruh ,Menurut saya karena anak ini juga mengalami keterbatasan kosa kata, membuat dia memiliki emosi yang kurang stabil dikarenakan dia sulit dalam menjelaskan apa yang dia alami. Kayak contohnya ketika anak ini dijahili temannya dia hanya bisa nangis saja, untuk menjelaskan dia belum bisa kadang-kadang dibantu sama temannya.

6.	Apakah ada pola kesalahan pelafalan tertentu yang sering muncul pada anak ?	☐		Sangat sering dia ngomong saja belum lancar, anak ini kalau ngomong masih cadel jadi tidak jelas.
----	---	--------------------------	--	---

II.2 Tabel Wawancara strategi pembelajaran dan dukungan dikelas

No.	Pertanyaan	Dukungan Guru dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah ada strategi khusus untuk yang teridentifikasi mengalami speech delay ? Kemudian strategi apa saja yang Ibu/Bapak guru terapkan di kelas untuk mendukung perkembangan bahasa anak ini?	☐		Iya ada ,saya sering ajak interaksi dengan cara, saya tanya bagaimana dia dirumah kemudian menanyakan tentang hal apa yang dia suka sekarang.Dan setiap perkembangannya dia ketika disekolah selalu saya sampaikan ke ibunya.
2.	Apakah ada modifikasi khusus yang Ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran agar anak ini tetap dapat berpartisipasi aktif?		☐	Modifikasi khusus tidak ada tapi saya lebih menaruh perhatian khusus kepada anak ini, itu mengapa bangku dia harus selalu didekat saya agar saya gampang untuk menjangkau.

3.	Apakah ada cara khusus Ibu/Bapak guru dalam mendorong komunikasi anak secara verbal kemudian bagaimana caranya?	☐		Ya itu saya coba untuk sering bertanya ke dia tentang apa yang dia suka, sudah belajar atau belum dan ketika dia di usili teamnnya.
4.	Apakah Ibu/Bapak guru berkoordinasi dengan orang tua mengenai perkembangan bahasa anak ini di sekolah?	☐		Iya, Setiap ada perkembangan atau kementerian akan langsung kami sampaikan ke ibunya, dan ibunya pun melakukan hal yang sama. Ibunya sering sekali konsultasi ke saya terkait kondisi anak ini jadi kita bisa saling kerja sama untuk cari jalan keluarnya.
5.	Apakah ibu ada saran terkait kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk mendukung perkembangan bahasanya?	☐		Saran saya anak ini butuh treatment khusus seperti terapi wicara, serta interaksi yang intens dengan orang tuanya.

2.3 Tabel Wawancara Tindakan yang dapat dilakukan untuk stimulus anak

No.	Pertanyaan	Dukungan guru dalam perkembangan Speech delay		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah Ibu guru memiliki pengalaman sebelumnya dalam menangani anak dengan speech delay di tingkat TK?		☐	Kalau speech delay baru pertama kali, jadi jujur ya agak bingung bagaimana langkah yang harus dilakukan tapi alhamdulillah nya orang tuanya itu aktif dan sering komunikasi dengan kita.
2.	Apakah Ibu guru memiliki rekomendasi spesialis atau profesional tertentu yang mungkin bisa membantu mengevaluasi dan memberikan intervensi lebih lanjut untuk anak ini?	☐		Saya sendiri sudah pernah menyarankan orang tuanya untuk datang ke psikolog puskesmas untuk memastikan kondisi dari anak ini, karena anak ini juga memiliki daya fokus yang kurang serta keadaan emosinya juga yang kurang stabil kadang-kadang.
3.	Menurut pengamatan Ibu guru, seberapa pentingkah untuk segera melakukan asesmen lebih lanjut terkait speech delay anak ini?	☐		Sangat penting karena mengingat sebentar lagi dia akan berusia 7 thn, dengan perkembangan bicara dan kemampuan dia saat ini, saya rasa ini akan memberatkan dia ketika kelas 1 nanti.

4.	Apa ada strategi yang Ibu gunakan saat anak mengalami kesulitan dalam pelafalan kata?	☐	Anak ini kan memang cadel dan kurang jelas pelafalannya, jadi kalau waktu belajar membaca itu saya benarkan pelafalan dia yang salah sampai benar.
5.	Apakah ibu menaruh perhatian besar terhadap anak ,Seberapa besar perhatian Ibu terhadap perkembangan artikulasi anak dalam proses belajar?	☐	Ya saya cukup memperhatikan ya dalam setiap perkembangan bicara dia, saya juga selalu coba melakukan stimulus-stimulus sebisa saya, Contohnya membenarkan pelafalan dia ketika bicara dan membaca agar dia bisa berbicara dengan lancar.

2. Daftar Pertanyaan Wawancara Orang Tua Terkait Perkembangan Sosial Emosional

1.1 Tabel Daftar pertanyaan umum orang tua

No	Pertanyaan	Perkembangan sosial emosional anak.		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Mohon maaf ibu apakah ibu berkenan untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu tentang ibu dan anak ibu	☐		Iya, nama saya muawana, saya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, nama anak saya Anas umurnya 6 tahun lebih 8 bulan.
2.	Apakah menurut ibu ada perbedaan perkembangan emosional anak yang mengalami speech delay dibandingkan dengan anak yang tidak mengalami speech delay?	☐		Untuk perkembangan emosi tentunya berbeda, kalau anak yang mengalami speech delay ini, susah dalam menyampaikan apa yang ia rasakan jadinya sering tantrum nangis teriak-teriak.
3.	Apa ada emosi dominan yang sering muncul pada anak ibu ?	☐		Iya ada, paling dominan ya dia suka marah kalau ada yang ngak sesuai dengan apa yang dia mau .

4.	Apakah anak ibu sudah dapat mengenali dan mengungkapkan emosi ? Kemudian bagaimana kemampuan anak ibu dalam mengenali dan mengungkapkan emosi?		☐	Untuk ini masih kurang ya dia belum bisa mengungkapkan perasaanya, tapi dia bisa mengenali kalau ada orang marah, contohnya kalau saya diam saja begitu dia tahu kalau saya marah.
----	--	--	--------------------------	--

1.2 Tabel Daftar pertanyaan berdasarkan aspek emosional

No	Pertanyaan	Perkembangan sosial emoional anak.		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah anak bisa mengekspresikan perasaan ? kemudian bagaimana cara anak mengekspresikan perasaan contohnya senang, sedih, marah?	☐		Iya dia sudah bisa, ya kalau sedih sama marah itu dia nangis kalau senang ya senang senyum.
2.	Apakah anak ibu sering marah dan tantrum ?	☐		Sering, apa lagi kalau dia di jahili sama temannya dia ngak berani lawan jadi ya pulang nangis.
3.	Apakah anak ibu sudah dapat mengatur emosi negatifnya	☐		Iya bisa, biasanya kalau dia marah atau nangis saya selalu biarin dulu, nah kalau

	sendiri? Bagaimana cara anak ibu mengatur emosi negatif?			dibiarin begitu lama kelamaan dia diem sendiri.
4.	Apakah ada strategi khusus untuk melatih emosi anak ? Bagaimana strategi ibu dalam mengatur emosi anak ?	☐		Ada ,saya kasih pengertian contohnya diakan di bully kan sama temannya jadi kalau mau main ke luar rumah saya sudah kasih tahu dulu kalau nanti main gk boleh nangis kalau jahili sama temannya langsung pulang, bilang ke mama.
5.	Apakah anak ibu dapat menjalin hubungan sosial yang baik ,kemudia bagaimana kemampuan anak ibu dalam menjalin hubungan sosial ?	☐		Iya sebenarnya baik tapi karena dia mendapatkan penerimaan yang berbeda jadi ya sering diem saja ketika main sama temannya.

3. Daftar Pertanyaan Wawancara Pendidik Perkembangan Sosial Emosional

4.1 Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Perkembangan Emosional anak		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah anak dapat merespons ketika diberi pujian atau penghargaan?	☐		Ya dia sangat senang kalau misal dipuji atau diberi hadiah, terus dia biasanya pamer ke teman-temannya.
2.	Apakah anak menunjukkan rasa nyaman dan senang ketika disekolah?	☐		Kalau bagi saya ya lumayan nyaman karena, menurut penjelasan ibunya dia minta diantar lebih awal ke sekolah.

4.2 Tabel Pertanyaan interaksi sosial

No	Pertanyaan	Perkembangan Emosional anak		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Apakah anak menunjukkan minat untuk berinteraksi dengan teman sebaya ketika disekolah?	☐		Iya dia suka berinteraksi sosial dengan anak lain termasuk dengan anak tk A tapi ya begitu karena dia ngomongnya kurang jelas jadi dia mendapatkan penerimaan berbeda dari teman-temannya.

2.	Apakah anak dapat mengekspresikan keinginan untuk bermain dengan anak lain?	☐		Iya kalau dia melihat teman-temannya bermain dia biasanya minta untuk diajak.
3.	Apakah anak sering menarik diri dari kelompok atau lebih suka bermain sendiri?	☐		Sebenarnya dia itu anak yang mau bergaul tapi ya itu tadi karena dia kurang jelas dalam bicara sehingga membuat teman – temannya, memperlakukan dia secara berbeda.
4.	Apakah anak menunjukkan reaksi tertentu ketika terjadi konflik kecil dengan teman (misalnya berebut mainan)?	☐		Iya, dia akan marah ketika mainan dia atau makanan dia direbut dia akan menangis teriak-teriak, dan itu susah untuk meredahnya kalau dia sudah seperti itu.
5.	Apakah anak menunjukkan kemampuan berbagi atau menunggu giliran?	☐		Kalau berbagi dia mau, kadang kalau ada temannya yang tidak bawa krayon atau pensil dia mau untuk meminjamkan tapi kalau antri dia masih belum bisa, contohnya ketika antri cuci tangan dia selalu nyerobot.

4.3 Tabel daftar pertanyaan emosional

No	Pertanyaan	Perkembangan Emosional anak		Keterangan
		ya	tidak	
1.	Bagaimana cara anak menenangkan dirinya sendiri saat merasa kesal atau sedih, Apakah anak dapat meredah emosi sendiri?	☐		Iya bisa tapi lama ketika, dia nangis sambil teriak-teriak tapi kalau kita diemin beri waktu saja dia bakal nanti diem sendiri.
2.	Apakah anak mengalami tantrum? Jika ya, seberapa sering dan dalam situasi apa?	☐		Iya dia sering mengalami tantrum, biasanya dalam situasi bermain ketika jam istirahat entah dia dijahili temannya atau dia merebut mainan temannya.
3.	Apakah anak mudah anak dialihkan perhatiannya saat sedang marah atau kecewa?		☐	Cukup sulit ketika dia marah dia bakal benar-bener marah dan kaku, jadi misal kalau marah diluar kelas terus saya arahkan untuk masuk kelas begitu benar-bener ngak mau, jadi biasanya kita kasih waktu dia untuk meredam emosinya.
4.	Apakah anak membutuhkan bantuan orang dewasa untuk mengatur emosinya?	☐		Iya masih sangat perlu bantuan dalam mengatur emosi, ketika marah anak cenderung memukul dan melempar

4.4 tabel pertanyaan keterlibatan guru dalam emosional

No	Pertanyaan	Perkembangan Emosional anak		Keterangan
		Ya	tidak	
1.	Apakah anak sering meminta bantuan dari guru?	☐		Iya sering minta tolong biasanya ketika istirahat dia minta tolong untuk membuka kemasan makanannya.
2.	Apakah anak menunjukkan keinginan untuk menyenangkan guru atau mendapatkan perhatian positif?	☐		Iya dia itu anaknya ingin selalu diperhatikan, karena kalau dirumah perhatian orang tuanya terbagi untuk adiknya, jadi sepertinya kurang. Kalau disekolah dia itu sering sekali tanya padahal dia bisa.

5. Dokumentasi



Gambar 1. 2 Wawancara Dengan Pendidik



Gambar 1. 1 Wawancara Dengan Orang Tua



Gambar 1.3 Observasi

